

## Perekonomian DIY 2024 Tumbuh Positif

YOGYA (KR) - Pertumbuhan ekonomi DIY pada triwulan IV 2024 tercatat 5,07% (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 5,05% (yoy). Pertumbuhan ini menjadi yang tertinggi di wilayah Jawa dan lebih tinggi dibandingkan Nasional yang masing-masing sebesar 5,01% (yoy) dan 5,02% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, ekonomi DIY secara keseluruhan tahun 2024 masih tumbuh dengan baik sebesar 5,03% (yoy), sedikit lebih rendah dari tahun 2023 sebesar 5,07% (yoy).

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Ibrahim mengatakan dari sisi Lapangan Usaha (LU), pertumbuhan didorong LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, LU Konstruksi, dan LU Industri Pengolahan. Meningkatnya kunjungan wisatawan selama periode Nataru berdampak positif terhadap kinerja hotel dan restoran di DIY. Di sisi lain, pembangunan proyek strategis nasional (PSN) jalan tol Yogya-Solo, jalur alternatif Sleman-Gunungkidul, Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) yang terus berlanjut berdampak positif terhadap LU Konstruksi.

"Permintaan domestik produk makanan dan minuman naik seiring adanya peningkatan jumlah wisatawan pada periode liburan akhir tahun juga berdampak positif pada LU Industri Pengolahan. Namun, pertumbuhan yang lebih tinggi tertahan LU Pertanian yang tumbuh melambat akibat dampak fenomena El Nino 2023 yang menyebabkan pergeseran musim tanam dan musim panen di DIY," tuturnya di Yogyakarta, Jumat (7/2).

Dari sisi permintaan, Ibrahim menyampaikan pertumbuhan ekonomi DIY didorong kinerja investasi, konsumsi rumah tangga, serta konsumsi pemerintah yang tetap tumbuh positif. Tetap berlanjutnya PSN dan revitalisasi bangunan terpadu di DIY juga mendorong peningkatan kinerja investasi. Peningkatnya kunjungan wisatawan pada periode Nataru mendorong naiknya pengeluaran dan belanja rumah tangga. Selain itu, meningkatnya belanja bantuan sosial serta berlangsungnya periode pilkada turut mendorong konsumsi pemerintah.

(Ira)-f

## Inkonstitusional, Batalan Revisi Tatib DPR No 1/2020

BANTUL (KR) - Pengesahan Revisi Peraturan DPR No 1/2020 tentang Tata Tertib yang memungkinkan DPR melakukan evaluasi dikhawatirkan akan menjadikan DPR otoriter. Bahkan dikhawatirkan DPR berpotensi seolah-olah 'superbody' atau 'superhero' dalam sistem ketatanegaraan.

Langkah ini prematur, inkonstitusional, inprosedural, dan bertentangan dengan prinsip negara hukum.

Pakar Hukum Tata Negara (HTN) UMY Dr King Faisal Sulaiman mengemukakan hal tersebut kepada media, Jumat (7/2). Hal tersebut menanggapi rencana DPR RI merevisi Peraturan DPR Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib (Tatib). Revisi ini memungkinkan DPR melakukan evaluasi termasuk mencopot pimpinan lembaga yang telah mengikuti

proses uji kelayakan dan kepatutan di DPR, seperti pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), hingga Hakim MK dan MA.

Menurut King Faisal, revisi ini sebaiknya dibatalkan karena bersifat inprosedural dan inkonstitusional. Disarankan, DPR sebaiknya fokus pada isu-isu yang lebih mendesak, seperti kelangkaan gas elpiji dan penyelesaian proyek pagar laut yang belum tuntas.



Dr King Faisal

energi untuk mengurus lembaga lain di luar kewenangannya.

"Saya kira masih banyak pekerjaan DPR yang lebih urgent dan lebih sesuai dengan kebutuhan hari ini. Salah dua di antaranya itu tadi, itu akan jauh lebih efektif daripada mereka ikut cawe-cawe mengurus lembaga negara yang bukan kewenangan dan bukan rumah tangga dia. Marilah menghormati prin-

sip rumah tangga otonom masing-masing lembaga negara, kalau tidak, negara kita bisa bercerai, talak 1, talak 2 atau talak 3, itulah yang berbahaya," ujar King.

Disebutkan, penafsiran kewenangan dalam melakukan pengawasan tidak boleh sampai pada tahap mengampunasi, melakukan penetrasi, atau intervensi terhadap lembaga lain. Bahkan rekomendasi menurutnya juga sekadar masukan dan tidak mengikat.

Diingatkan, UUD 1945 telah membagi kewenangan kekuasaan dalam tiga cabang utama: legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Sehingga tatib DPR seharusnya hanya mengatur urusan internal DPR, bukan menjadi alat untuk mengampunasi ketentuan undang-undang yang lebih tinggi. (Fsy)-f

## Bekali Mahasiswa Kemampuan Leadership



KR-Istimewa

Para narasumber saat menyampaikan materi dalam FGD pengembangan kurikulum.

YOGYA (KR) - Program studi (Prodi) Magister Manajemen Universitas Ahmad Dahlan (MM UAD) mengadakan focus group discussion (FGD) pengembangan kurikulum di meeting room 2B Kampus UAD Jl Pramuka Yogyakarta.

"FGD ini diadakan un-

tuk mengantisipasi serta menyiapkan berlakunya Permendikbud 53/2023. Evaluasi dan pengembangan kurikulum dilakukan untuk mengantisipasi perubahan regulasi serta dinamika perubahan lingkungan. Dengan demikian kurikulum MM UAD adaptif dan dinamis terha-

dap tuntutan perubahan," kata Kaprodi MM UAD Dr Fitroh Adhilla MSI CMA di Yogyakarta, Kamis (6/2).

Dalam kesempatan itu Direktur MM UGM Yogyakarta sekaligus Ketua AP-PMI Prof Amin Wibowo PhD mengungkapkan, kurikulum MM UAD harus sejalan dengan visi dan misi yang telah disusun. Visi dan misi MM UAD harus terimplimentasikan dalam matakuliah yang ada. Menurutnya, ada matakuliah yang perlu dievaluasi keberadaannya seperti matakuliah Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Di sisi lain juga diperlukan atau ditambahkan matakuliah yang terkait dengan kepemimpinan (leadership).

(Ria)-f

## TIM FAPET UGM BERI PELATIHAN Domba Awassi Potensial Dikembangkan

YOGYA (KR) - Domba Awassi potensial dikembangkan sebagai pilihan unggul dalam dunia budidaya ternak. Terdapat sejumlah keunggulan yang ada pada domba Awassi, baik dari pertumbuhan daging, produksi susu hingga daya adaptasinya yang tinggi.

"Cocok dikembangkan di Indonesia karena aslinya domba Awassi dari daerah tropik," papar peneliti sekaligus dosen Fakultas Peternakan (Fapet) UGM, Prof Ir Yustina Yuni Suranindyah MS PhD IPM, Kamis (6/2). Melihat potensi yang bagus dari domba Awassi ini, Tim Fapet UGM mengadakan pelatihan dan penyuluhan



KR-Istimewa

Pelatihan budidaya domba awassi oleh tim Fapet UGM.

bertajuk Potensi Pengembangan Awassi sebagai Domba Perah di Indonesia.

Yuni menjelaskan domba Awassi memiliki pertumbuhan otot yang relatif cepat, membuatnya menjadi pilihan ideal untuk peternak yang menginginkan

hasil panen yang optimal dalam waktu relatif singkat. Dengan pertambahan bobot yang mencapai 5-6 kg per bulan untuk betina dan 7-8 kg per bulan untuk jantan, domba Awassi menunjukkan efisiensi tinggi dalam pemanfaatan pakan.

"Produksi susunya juga melimpah. Dengan rata-rata produksi susu mencapai 1,8 liter per hari, domba Awassi menjadi pilihan unggul bagi peternak yang ingin mendapatkan manfaat ganda dari susu dan daging," imbuh Yuni.

Senada dengan itu, dosen Fapet lainnya Ir Rochijan SPT MSc IPM menambahkan domba Awassi juga memiliki karkas yang berkualitas tinggi, dengan persentase karkas sekitar 51%. "Karkas merupakan bagian tubuh setelah proses pemotongan yang mencakup daging tanpa kepala, darah, organ-organ internal, kaki, dan kulit," kata Rochijan.

(Dev)-f

## PANGGUNG

### REVALINA S TEMAT

### Masih Suka Dipanggil Bawang Putih

ARTIS Revalina S Temat mengaku masih suka dipanggil Bawang Putih. Itu merupakan karakter dalam sine-tron yang dimainkannya pada 2004. Bintang film Perempuan Berkalung Sorban itu mengatakan kerap disapa Bawang Putih karena penampilannya yang awet muda.



Revalina S Temat

Ia bersyukur untuk hal itu.

"Masya Allah, masya Allah banget. Itu juga aku bertanya-tanya gimana sih ya resep awet muda dan nggak menyangka aku sudah ada di tahap itu," katanya.

Revalina S Temat lantas ditanya soal menjaga penampilan. Ia mengaku tak ada perawatan khusus untuk hal itu. "Aku termasuk orang yang rada cuek sih untuk masalah itu," ujarnya.

Ibu dua anak itu mengatakan menjaga penampilan dengan cara standar. Ia rutin memakai skincare.

"Tapi kalau kayak skincare, cuci muka, krim pagi, krim malam, sunscreen itu nomor satu, harus-harus banget," tuturnya.

Walaupun terlihat awet muda di usianya yang menginjak 39 tahun, Revalina S Temat mengaku peran-peran

filmnya itu sudah tak lagi muda. Ia kini suka dapat peran sesuai umurnya.

"Oh iya perannya sudah bukan kakak-kakak lagi, bukan ABG lagi, sekarang perannya sudah punya anak satu, dua, tiga, berarti kan tua banget ya. Kadang-kadang aku masih belum terbiasa dengan peran-peran yang ibu-ibu, cuma mesti dijalanin ya," ungkapnya.

Revalina S Temat sama sekali tak menyangka masih banyak orang yang mengenal dirinya sebagai Bawang Putih. Meski begitu, ia bersyukur sine-tron itu membuat namanya jadi besar.

"Tapi karena waktu itu sine-tronnya booming banget, jadi orang-orang masih nge-nalin gitu dan masya Allah sih nggak nyangka bisa sampai segitunya efek si Bawang Putih ini. Tapi alhamdulillah sih," tuturnya. (Awh)-f

## FILM HOROR BERNUANSA BUDAYA TIONGHOA Pernikahan Arwah, Tayang di Bioskop 27 Februari

FILM berjudul "Pernikahan Arwah (The Butterfly House)" resmi merilis official trailer dan poster yang akan tayang di bioskop Indonesia pada 27 Februari 2025. Film karya Entelekey Media Indonesia dan Relate Films ini, mengangkat genre horor dengan nuansa budaya Tionghoa.

"Kami tidak hanya ingin membuat film horor yang menakutkan, tetapi juga menghadirkan sebuah cerita yang berakar pada budaya dan kepercayaan. Film ini mengeksplorasi bagaimana tradisi Tionghoa bisa menjadi sesuatu yang indah sekaligus menyeramkan," kata produser sekaligus founder Relate Film, Perlita Desiani, dalam konferensi pers di Jakarta, Rabu (5/2).

Film ini disutradarai oleh Paul Agusta dan dibintangi Morgan Oey, Zulfa Maharani, Jourdy Pranata, Brigitta Cynthia. Pernikahan Arwah

berkisah tentang sepasang calon suami istri Salim (Morgan Oey) dan Tasya (Zulfa Maharani) yang memutuskan untuk memindahkan proses foto pre-wedding mereka ke rumah keluarga Salim, setelah bibinya meninggal dunia. Selain mengurus pemakaman bibinya, Salim ternyata harus melanjutkan ritual keluarganya untuk membakar dupa setiap hari di sebuah altar yang misterius atau nyawanya akan terancam.

Trailer film "Pernikahan Arwah (The Butterfly House)" menampilkan momen-momen menegangkan dengan visual yang menggambarkan suasana rumah keluarga Salim yang penuh misteri. Potongan adegan bersama dengan musik, serta elemen-elemen budaya Tionghoa yang kuat, memberikan gambaran tentang ancaman supranatural yang akan dihadapi oleh para karakter.



KR-Antara/Hreelolita Dharma Shanti

Dari kanan, Jourdy Pranata, Brigitta Cynthia dan Zulfa Maharani membagikan pengalaman selama di lokasi syuting pada konferensi pers "Pernikahan Arwah" di Jakarta.

Sutradara Paul Agusta mengatakan film "Pernikahan Arwah (The Butterfly House)" lebih dari sekadar kisah horor supranatural. "Saya ingin penonton menyadari bahwa ketakutan terbesar seringkali bukan berasal dari hal yang tak kasat mata, tetapi dari

warisan, kepercayaan, dan konsekuensi dari pilihan yang kita buat. Film ini menggali bagaimana masa lalu tetap hidup di sekitar kita, bagaimana seseorang bisa terjebak dalam takdir yang sulit dihindari," jelas Paul.

(Ben)-f

## Demi Syuting, Natasha Mendaki ke Kawah Ijen

TOTALITAS. Itulah yang dilakukan artis untuk menghayati perannya. Dan demi mendapatkan tayangan apik yang bukan hanya mengangkat nama, seorang artis rela melakukan hal yang kadangkala tidak terbayangkan. Bukan sekadar mendapatkan tayangan apik, namun juga memberikan pengalaman yang tidak pernah terduga.

"Tidak pernah terbayangkan naik Gunung Ijen tengah malam. Persiapan sejak pukul 23.00," ungkap Natasha Wilona kepada media dalam jumpa daring beberapa waktu lalu. Meski capai, pemeran Amira dalam 'Ketika Cinta Memanggilmu' ini mengaku seru dengan pengalaman yang tidak pernah terduga tersebut.

Perjalanan kaki dimulai pukul 01.00 dinihari dan sam-



KR-ig.natashawilona21

Natasha Wilona saat syuting di Gunung Ijen.

pai puncak sekitar pukul 04.30. "Sunrise lalu take. Biasanya itu orang syuting yang penting melakukan akting yang baik. Ini kita harus berjuang dulu untuk akting," ungkapnya dengan tersenyum. Tak heran ketika ditanya media apa yang berkesan dalam sine-tron garapan sutradara Anurag Vaishnav tersebut, spontan Natasha menjawab :

syuting di Kawah Ijen Banyuwangi.

Meski untuk itu, Natasha yang didampingi Cakrawala Airawan mengaku harus hiking berjam-jam, kurang tidur untuk mendapatkan sunrise di Kawah Ijen. Semua rela dilakukan untuk mendapatkan tayangan apik serta kondisi pariwisata yang menantang demi produksi SinemArt dan

Ess Jay Studios yang sudah ditayangkan di SCTV setiap pukul 18.20 sejak 13 Januari.

Entah tidak diberi tahu atau entah apa, Natasha bahkan mengaku cuma mengenakan kaos sama jaket jeans saja. "Saya paling kuat. Padahal yang lain pakai pakaian anti dingin," ujar Natasha sembari tertawa. Bayangin guys ujanya sembari tertawa, suhu waktu itu 6 - 8 derajat.

Dengan perjuangan ini, Cakrawala pun mengajak netizen untuk menonton sine-tron tersebut.

Natasha Wilona memerankan karakter seorang wanita bernama Amira. "Amira ini adalah gadis dari Banyuwangi yang sederhana, piatu dari kecil karena sudah enggak punya mama, hidup cuma sama papanya," ujarnya. (Fsy)-f